

## ABSTRAK

Pola makan anak yang tidak sehat menyebabkan anak mengalami kurang gizi. Masalah status gizi kurang anak autis disebabkan oleh kurangnya pengetahuan masyarakat tentang gizi menu seimbang untuk anak autis, serta orangtua yang sering memberikan makanan siap saji seperti mie instan pada anaknya sehingga pada saat anak diberi makanan bersayur cenderung menolak. Tujuan penelitian ini menganalisis hubungan pola makan dengan status gizi pada anak autis di Yayasan Nathanisa Ngagel Jaya Tengah Surabaya.

Desain penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi sebesar 90 orang dan besar sampel sebesar 73 responden dengan teknik *simple random sampling*. Variabel independen penelitian ini adalah pola makan dan variabel dependen adalah status gizi pada anak autis. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan lembar observasi berat badan dan tinggi badan anak. Analisis data menggunakan uji *rank spearman* dengan, nilai kemaknaan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan hasil uji statistik *Rank Spearman* didapatkan nilai  $\rho = 0.001 < \alpha = 0.05$  menunjukkan ada hubungan antara pola makan dengan status gizi pada anak autis di Yayasan Nathanisa Ngagel Jaya Tengah Surabaya.

Kesimpulan status gizi ditentukan oleh kecukupan makanan yang dikonsumsi dan diet yang tepat berdasarkan jenis makanan, jumlah makanan dan frekuensi makanan sehingga diperlukan pola makan yang baik untuk mendapatkan status gizi normal.

Kata kunci : Pola makan, status gizi, autis